

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

Oleh:

Muhammad Dizky Mahardhika¹

Ifa Nurmasari²

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: muhammaddizkymahardhika@gmail.com,
dosen01550@unpam.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Net Income, Capital Structure, and PBV on Stock Prices at PT CIMB Niaga Tbk for the period of 2015-2024, both partially and simultaneously. The research method employed is descriptive quantitative with a case study approach. The data used is secondary data in the form of annual financial reports from 2015 to 2024 obtained from the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques include multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing (t-test and F-test) using SPSS version 26 software. The results indicate that partially, the variables of Net Income ($t_{count} 2.005 < t_{table} 2.447$; Sig. $0.092 > 0.05$) and Capital Structure ($t_{count} 0.510 < t_{table} 2.447$; Sig. $0.628 > 0.05$) do not have a significant effect on Stock Price. Conversely, the PBV variable is proven to have a positive and significant influence on Stock Price with a t_{count} value of $3.746 > t_{table} 2.447$ and a significance value of $0.010 < 0.05$. Simultaneously, Net Income, Capital Structure, and PBV have a significant effect on Stock Price, evidenced by an F_{count} value of $18.978 > F_{table} 4.76$ and a significance of $0.002 < 0.05$, with the ability to explain the variation of the dependent variable (Adjusted R Square) at 90.5%. The conclusion of this study indicates that investors are more responsive to market value perception (PBV) and the*

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

overall combination of fundamentals rather than individual fluctuations in profit or debt levels when determining the company's stock price. Therefore, the company needs to maintain financial performance stability and enhance investor confidence to optimize stock value in the capital market.

Keywords: *Stock Price, Net Income, Capital Structure, Price to Book Value, PT CIMB Niaga Tbk.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV terhadap Harga Saham pada PT CIMB Niaga Tbk tahun 2015-2024, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama tahun 2015-2024 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Laba Bersih ($t_{hitung} 2,005 < t_{tabel} 2,447$; Sig. $0,092 > 0,05$) dan Struktur Modal ($t_{hitung} 0,510 < t_{tabel} 2,447$; Sig. $0,628 > 0,05$) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sebaliknya, variabel PBV terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} 3,746 > t_{tabel} 2,447$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Secara simultan, Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 18,978 > F_{tabel} 4,76$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$, serta kemampuan menjelaskan variasi variabel dependen (*Adjusted R Square*) sebesar 90,5%. Kesimpulan penelitian ini mengindikasikan bahwa investor lebih merespons persepsi nilai pasar (PBV) dan kombinasi fundamental secara keseluruhan dibandingkan fluktuasi laba atau tingkat utang secara individual dalam menentukan harga saham perusahaan, sehingga perusahaan perlu menjaga stabilitas kinerja keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor untuk mengoptimalkan nilai saham di pasar modal.

Kata Kunci: Harga Saham, Laba Bersih, Struktur Modal, *Price to Book Value*, PT CIMB Niaga Tbk.

LATAR BELAKANG

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) merupakan salah satu institusi perbankan terkemuka di Indonesia yang terbentuk dari penggabungan dua bank swasta nasional, Bank Niaga dan Bank Lippo pada tahun 2008. Sebagai bagian dari CIMB Group jaringan perbankan terbesar di Asia Tenggara. PT. CIMB Niaga Tbk beroperasi dengan jaringan cabang yang luas dan layanan keuangan komprehensif, mulai dari perbankan ritel, korporasi, hingga syariah. Pasca-merger, bank ini mengadopsi strategi transformasi digital untuk memperkuat daya saing, termasuk pengembangan platform layanan perbankan berbasis teknologi seperti OctoMobile dan CIMB Niaga Xpress.

PT CIMB Niaga Tbk dikenal dengan pendekatan konservatif dalam manajemen risiko dan struktur permodalan, yang tercermin dari kebijakan pembiayaan berbasis modal sendiri. Sebagai bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), saham PT CIMB Niaga Tbk (kode: BNGA) termasuk dalam kategori blue-chip stock dengan likuiditas tinggi, menjadikannya salah satu instrumen investasi yang diminati oleh investor institusi maupun ritel. Reputasi ini tidak lepas dari komitmen perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi perbankan dan standar internasional.

Tabel 1. PT CIMB Niaga Tbk 2015-2024

Tahun	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Struktur Modal (Dalam Kali)	PBV (Dalam Kali)	Harga Saham
2015	427.885.000.000	7,3285	0,5214	595
2016	2.081.717.000.000	6,0621	0,6208	845
2017	2.977.738.000.000	6,2071	0,9182	1350
2018	3.482.428.000.000	5,7404	0,5810	915
2019	3.642.935.000.000	5,3415	0,5604	965
2020	2.011.254.000.000	5,8434	0,6091	995
2021	4.212.861.000.000	6,1629	0,5590	965
2022	5.096.771.000.000	5,7752	0,6578	1185
2023	6.551.401.000.000	5,7772	0,8634	1695
2024	6.898.934.000.000	5,7715	0,8177	1730

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

Dalam dekade terakhir (2015–2024), PT CIMB Niaga Tbk mengalami dinamika kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai peristiwa kritis. Salah satu tantangan terbesar adalah pandemi COVID-19 (2020–2021) yang menyebabkan penurunan laba bersih akibat peningkatan cadangan kerugian kredit. Selain itu, perusahaan terus beradaptasi melalui transformasi digital dan melakukan akuisisi strategis terhadap Bank Commonwealth pada tahun 2023 untuk memperkuat posisinya di segmen ritel dan korporasi. Selama periode ini juga sangat menantang, terutama selama pandemi COVID-19. Menanggapi situasi tersebut, pemerintah di bawah arahan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2020. Salah satu pilar utama dari program ini adalah penempatan dana pemerintah di perbankan untuk memastikan likuiditas tetap terjaga, sehingga bank mampu melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak dan terus menyalurkan kredit ke sektor riil. Intervensi ini menciptakan lingkungan operasional yang unik bagi PT CIMB Niaga Tbk, di mana terdapat dukungan likuiditas dari pemerintah namun di saat yang sama juga menghadapi peningkatan risiko kredit akibat perlambatan ekonomi.

Objek penelitian ini, PT CIMB Niaga Tbk memiliki profil yang menarik untuk dianalisis. Terbentuk dari hasil merger strategis antara Bank Niaga dan Bank Lippo pada tahun 2008, bank ini secara konsisten berfokus pada pendekatan konservatif dalam manajemen risiko sambil secara agresif mengejar transformasi digital untuk memperkuat daya saing, yang dibuktikan dengan pengembangan platform seperti OctoMobile. Bagi investor, cerminan akhir dari seluruh strategi dan kinerja fundamental perusahaan adalah Harga Saham. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal menjadi krusial.

Dalam dekade terakhir (2015–2024), kinerja fundamental PT CIMB Niaga Tbk menunjukkan sinyal yang sangat positif, terutama dalam hal profitabilitas. Meskipun menghadapi tantangan berat selama pandemi COVID-19, yang menekan laba bersih pada tahun 2020 akibat peningkatan cadangan kerugian kredit, perusahaan menunjukkan resiliensi yang luar biasa pasca-pandemi. Kinerja laba bersih melesat secara signifikan dan bahkan berhasil mencapai rekor tertinggi hingga tahun 2024. Secara teoretis, peningkatan laba bersih seharusnya berfungsi sebagai sinyal positif yang sangat kuat bagi

investor, mengindikasikan prospek pertumbuhan jangka panjang yang cerah dan mendorong apresiasi harga saham. Data historis tampaknya laba bersih melonjak signifikan dari Rp 2.011.254.000.000 pada tahun 2020 menjadi Rp 6.898.934.000.000 pada tahun 2024. Selaras dengan itu, Harga Saham juga merespons dengan kenaikan kuat, bergerak dari 995 pada tahun 2020 menjadi 1.730 pada tahun 2024. Namun, di balik kenaikan yang terlihat konsisten tersebut, terdapat sebuah kejanggalan atau anomali valuasi yang menjadi jantung dari penelitian ini. Meskipun harga saham pulih dan laba bersih mencetak rekor, harga saham PT CIMB Niaga Tbk tercatat masih berada di bawah nilai intrinsiknya. Indikator utamanya adalah rasio *Price-to-Book Value* (PBV) yang secara konsisten berada di bawah 1,00 kali sepanjang periode penelitian 2015–2024. Fenomena *undervaluation* ini mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya merefleksikan atau memberi harga yang pantas terhadap peningkatan kinerja fundamental perusahaan.

Variabel Laba Bersih adalah komponen kritis yang mencerminkan profitabilitas. Dalam kasus PT CIMB Niaga Tbk, sinyal laba bersih yang cemerlang pasca-pandemi tampaknya belum sepenuhnya dipercaya atau direspons secara optimal oleh pasar. Fakta bahwa PBV tetap tertekan di bawah 1,00 kali menunjukkan bahwa investor mungkin masih memperhitungkan faktor risiko lain yang 'menutupi' sinyal positif dari laba tersebut. Faktor risiko tersebut kemungkinan terkait dengan variabel Struktur Modal. Struktur modal, yang merujuk pada komposisi utang dan ekuitas, sangat penting di sektor perbankan karena terkait dengan kemampuan menyerap risiko.

Di satu sisi, manajemen CIMB Niaga menunjukkan kinerja efisiensi dalam mengelola neraca keuangannya, terlihat dari tren penurunan Struktur Modal yang diwakilkan oleh rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dari puncaknya pada tahun 2015 dan menjaganya di level yang lebih stabil dan terkendali. Efisiensi ini seharusnya mengurangi risiko yang dipersepsikan investor. Akan tetapi, jika ditinjau dari level absolutnya, data historis menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten beroperasi dengan tingkat *leverage* yang tinggi, dengan Struktur Modal yang diwakilkan oleh DER berkisar antara 5,3415 kali hingga 7,3285 kali selama periode penelitian. Tingkat utang yang tinggi ini, meskipun umum di perbankan, secara simultan meningkatkan profil risiko keuangan yang dipersepsikan oleh investor. Anomali $PBV < 1$ kali mengindikasikan bahwa pasar

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

mungkin lebih sensitif terhadap *tingkat* leverage yang tinggi ini daripada *tren* penurunannya yang efisien.

Variabel *Price to Book Value* (PBV) berfungsi sebagai indikator kunci valuasi. PBV di bawah 1,00 kali secara harfiah mencerminkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih rendah dari nilai aset bersih di pembukuannya. Hal ini menegaskan adanya diskoneksi antara fundamental (Laba Bersih tinggi, Struktur Modal terkendali dan harga pasar. Fenomena ini bisa jadi disebabkan oleh faktor non-fundamental atau psikologis, seperti *herd behavior*, atau sensitivitas tinggi investor terhadap risiko kredit dan kebijakan moneter yang melampaui data laba rugi. Tinjauan data historis ini memperlihatkan sinyal yang kompleks dan kontradiktif. Terdapat kenaikan Harga Saham yang didukung oleh Laba Bersih, namun pada saat yang sama valuasi (PBV) tetap rendah, yang menimbulkan pertanyaan sentral: mengapa kinerja keuangan dan kebijakan struktur modal perusahaan belum direspons secara optimal oleh pasar? Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris bagaimana Laba Bersih dan Struktur Modal memengaruhi Harga Saham PT CIMB Niaga, terutama dalam konteks anomali valuasi ($PBV < 1$) yang terjadi.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Sa'adah (2020:2) "Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan". Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan usaha untuk memperoleh dana perusahaan dengan cara meminimalkan biaya dan usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu harga dimana calon pembeli bersedia membayar jika perusahaan menjualnya. Dalam praktiknya, manajemen keuangan merupakan suatu tindakan yang diambil dalam rangka menjaga kesehatan keuangan pada perusahaan dengan mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik.

Laba Bersih

Menurut Kasmir (2019:305) “Laba Bersih adalah laba yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya operasional, non-operasional, pajak, dan beban lainnya dalam satu periode akuntansi”. Ini adalah indikator akhir profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Secara sederhana, Laba Bersih adalah keuntungan "murni" yang berhasil dihasilkan perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu (misalnya, per kuartal atau per tahun). Angka ini menjadi sangat penting karena menunjukkan kemampuan inti perusahaan dalam menghasilkan uang setelah semua kewajiban finansialnya terpenuhi.

Struktur Modal

Menurut Brigham & Houston (2019:157) “Struktur Modal adalah komposisi dari utang (liabilitas) dan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya”. Ini adalah keputusan strategis krusial yang memengaruhi risiko keuangan, potensi keuntungan, dan fleksibilitas perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan ini bukan hanya soal mendapatkan uang, tapi juga tentang bagaimana perusahaan menyeimbangkan berbagai sumber pendanaan untuk mencapai tujuannya.

Rumus Struktur Modal Yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

Price to Book Value

Kasmir (2019:209) dalam bukunya "Analisis Laporan Keuangan" mendefinisikan *Price to Book Value* adalah rasio yang mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Rasio ini menunjukkan berapa kali harga pasar saham dihargai di atas nilai bukunya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Rumus PBV adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar (Book Value per Share)}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

Di mana Nilai Buku per Lembar dihitung dengan rumus:

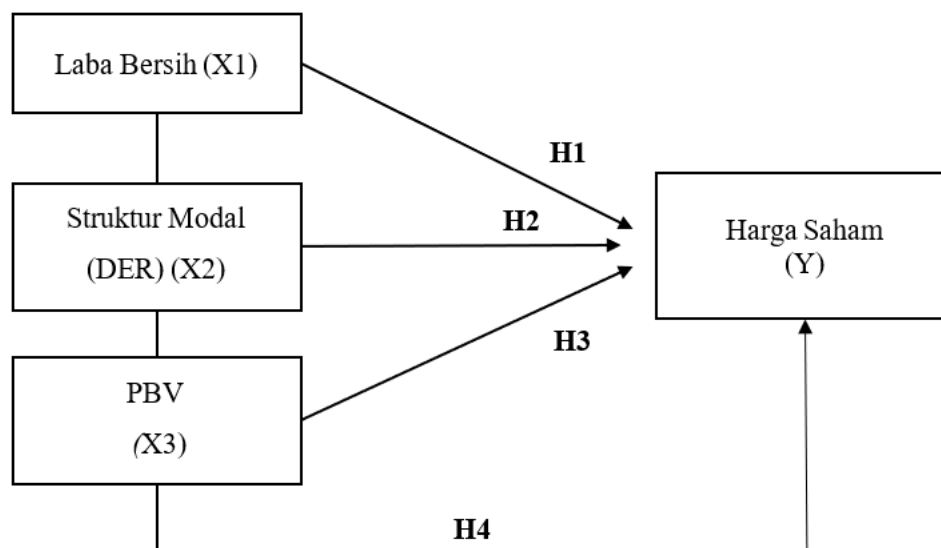
$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

Harga Saham

Harga Saham Adalah Nilai Moneter Dari Satu Lembar Saham Suatu Perusahaan Yang Diperdagangkan Di Pasar Modal (Bursa Efek). Harga Ini Mencerminkan Nilai Yang Bersedia Dibayar Oleh Pembeli Dan Diterima Oleh Penjual Pada Waktu Tertentu. Secara Sederhana, Harga Saham Adalah Representasi Dari Nilai Kepemilikan Sebagian Kecil Dari Suatu Perusahaan Di Mata Investor. Harga Saham Terbentuk Melalui Mekanisme Penawaran Dan Permintaan Di Pasar. Pengukuran Harga Saham Umumnya Dilakukan Dengan Menggunakan Metode *Closing Price* Atau Harga Penutupan. *Closing Price* Dianggap Sebagai Indikator Yang Paling Representatif Karena Mencerminkan Transaksi Terakhir Yang Disepakati Oleh Investor Pada Suatu Periode Perdagangan. Menurut Hartono (2017:143), Harga Penutupan Mencerminkan Kesepakatan Pasar Pada Akhir Perdagangan, Sehingga Dapat Dipandang Lebih Stabil Dibandingkan Fluktuasi Harga Perdagangan Harian.

Kerangka Penelitian



Hipotesa Penelitian:

H_{a1}: Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk.

H_{a2}: Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk.

H_{a3}: PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk.

H_{a4}: Laba Bersih, Struktur Modal (DER), dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Sesuai dengan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif sendiri merupakan penelitian yang berbentuk angka dan merupakan penelitian yang merumuskan dan menafsirkan data yang sudah ada sehingga memberikan informasi yang jelas. Metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Populasi dan Sampel

1. Populasi : Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT CIMB Niaga Tbk selama periode 2015-2024.
2. Sampel : Sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT CIMB Niaga Tbk selama periode 2015-2024. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2024 di Bursa Efek Indonesia.
 - 2) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2024.
 - 3) Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data laporan keuangan untuk mengukur Laba Bersih, Struktur Modeal, dan *Price to Book Value*.

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses laporan keuangan perusahaan dari sumber resmi, seperti website PT CIMB Niaga Tbk, Bursa Efek Indonesia, dan Publikasi lainnya yang terpercaya.

Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Variabel Independen dan Variabel Dependen, Variabel Independen yaitu menggunakan Variabel Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV, sedangkan Variabel Dependen yaitu menggunakan Variabel Harga Saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Perhitungan Variabel Penelitian

1. Laba Bersih

Tabel 2. Laba Bersih PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2015-2024

Laba Bersih			
Tahun	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Tren Posisi	Logaritma Natural
2015	427.885.000.000		26,7821
2016	2.081.717.000.000	Naik	28,3642
2017	2.977.738.000.000	Naik	28,7222
2018	3.482.428.000.000	Naik	28,8788
2019	3.642.935.000.000	Naik	28,9238
2020	2.011.254.000.000	Turun	28,3298
2021	4.212.861.000.000	Naik	29,0692
2022	5.096.771.000.000	Naik	29,2596
2023	6.551.401.000.000	Naik	29,5107
2024	6.898.934.000.000	Naik	29,5624
Nilai Rata-Rata		3.738.392.400.000	28,7403

Sumber: Data diolah Tahun 2025 melalui laporan keuangan PT CIMB Niaga Tbk

1. Struktur Modal

Tabel 3. Struktur Modal PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2015-2024

<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>				
Tahun	Total Liabilitas (Dalam Rupiah)	Total Ekuitas (Dalam Rupiah)	Hasil (Kali)	Tren Posisi
2015	210.169.865.000.000	28.678.599.000.000	7,3285	
2016	207.364.106.000.000	34.206.804.000.000	6,0621	Turun
2017	229.354.449.000.000	36.950.115.000.000	6,2071	Naik
2018	227.200.919.000.000	39.579.574.000.000	5,7404	Turun
2019	231.173.061.000.000	43.278.891.000.000	5,3415	Turun
2020	239.890.554.000.000	41.053.051.000.000	5,8434	Naik
2021	267.398.602.000.000	43.388.358.000.000	6,1629	Naik
2022	261.478.036.000.000	45.276.263.000.000	5,7752	Turun
2023	285.031.862.000.000	49.337.371.000.000	5,7772	Sama dgn thn 2022
2024	307.024.183.000.000	53.196.327.000.000	5,7715	Turun
Nilai Rata-Rata			6,0010	

Sumber: Data diolah Tahun 2025 melalui laporan keuangan PT CIMB Niaga Tbk

3. PBV

Tabel 4. *Price to Book Value* PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2015-2024

<i>Price to Book Value</i>						
Tahun	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas (Dalam Rupiah)	Jumlah Saham (Lembar)	BVPS (Rp)	PBV (x)	Tren
2015	595	28.678.599.000.000	25.131.606.843	1.141,1367	0,5214	
2016	845	34.206.804.000.000	25.131.606.843	1.361,1069	0,6208	Naik
2017	1350	36.950.115.000.000	25.131.606.843	1.470,2647	0,9182	Naik
2018	915	39.579.574.000.000	25.131.606.843	1.574,8923	0,5810	Turun
2019	965	43.278.891.000.000	25.131.606.843	1.722,0901	0,5604	Turun

**PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK
TAHUN 2015-2024**

<i>Price to Book Value</i>						
2020	995	41.053.051.000.000	25.131.606.843	1.633,5227	0,6091	Naik
2021	965	43.388.358.000.000	25.131.606.843	1.726,4458	0,5590	Turun
2022	1185	45.276.263.000.000	25.131.606.843	1.801,5666	0,6578	Naik
2023	1695	49.337.371.000.000	25.131.606.843	1.963,1602	0,8634	Naik
2024	1730	53.196.327.000.000	25.142.205.843	2.115,8178	0,8177	Turun
Nilai Rata-Rata					0,6709	

Sumber: Data diolah Tahun 2025 melalui laporan keuangan PT CIMB Niaga Tbk

4. Harga Saham

Tabel 5. Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2015-2024

Harga Saham		
Tahun	Harga Saham	Tren
2015	595	
2016	845	Naik
2017	1350	Naik
2018	915	Turun
2019	965	Naik
2020	995	Naik
2021	965	Turun
2022	1185	Naik
2023	1695	Naik
2024	1730	Naik

Sumber: Data diolah Tahun 2025 melalui laporan keuangan PT CIMB Niaga Tbk

Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 6. Analisis Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	10	26.7821	29.5624	28.740280	.8058745
Struktur Modal	10	5.3415	7.3285	6.000980	.5287418
PBV	10	.5214	.9182	.670880	.1419815
Harga Saham	10	595	1730	1124.00	367.671
Valid N (listwise)	10				

Sumber: SPSS versi 26

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics*, variabel Harga Saham (Y) menunjukkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 1124,00, dengan nilai minimum 595 dan nilai maksimum 1730. Standar deviasi sebesar 367,671 mengindikasikan adanya fluktuasi yang cukup besar pada harga saham PT CIMB Niaga Tbk selama periode observasi. Untuk variabel independen, Laba Bersih menunjukkan memiliki nilai rata-rata 28,740280, dengan nilai minimum 26,7821, nilai maksimum 29,5624, dan dengan standar deviasi 0,8058745. Variabel Struktur Modal mencatatkan rata-rata 6,000980, dengan nilai minimum 5,3415, nilai maksimum 7,3285, dan dengan standar deviasi 0,5287418. Terakhir, variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki rata-rata 0,670880, nilai minimum 0,524, nilai maksimum 0,9182 dan dengan standar deviasi 0,1419815.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

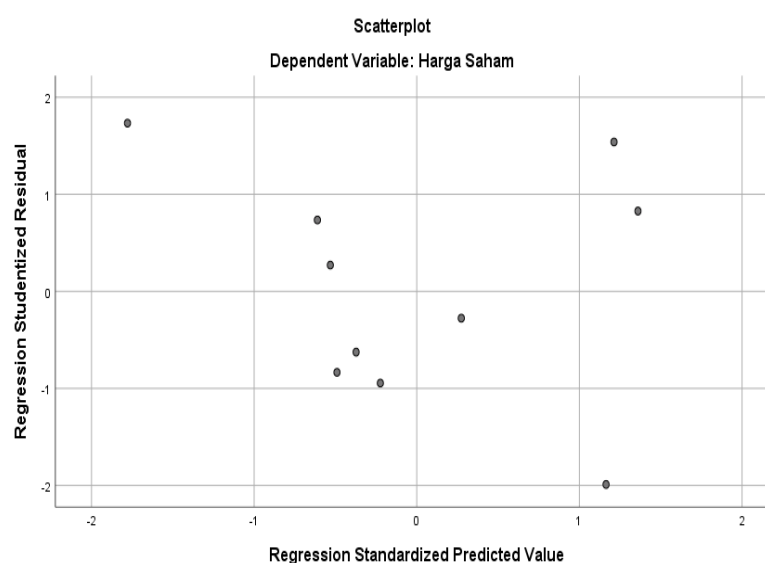
	Std. Deviation	113.5241167 4
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.158
	Negative	-.179
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS versi 26

Hasil uji *Kolmogorov–Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas baik secara grafis maupun statistik, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS versi 26

Berdasarkan hasil scatterplot, titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu 0 tanpa membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau melebar. Pola sebaran acak ini menunjukkan bahwa model regresi bersifat homoskedastis, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7791.310	4396.732		-1.772	.127		
	Laba Bersih	255.141	127.231	.559	2.005	.092	.204	4.894
	Struktur Modal	86.843	170.317	.125	.510	.628	.265	3.776
	PBV	1581.997	422.270	.611	3.746	.010	.598	1.673
a. Dependent Variable: Harga Saham								

Sumber: SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada diatas, diperoleh nilai *Tolerance* Laba Bersih sebesar $0,204 > 0,10$, Struktur Modal sebesar $0,265 > 0,10$, dan PBV sebesar $0,598 > 0,10$. Sedangkan hasil VIF Laba Bersih sebesar $4,894 < 10,00$, Struktur Modal sebesar $3,776 < 10,00$ dan PBV sebesar $1,673 < 10,00$. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas.

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

4) Uji Autokorelasi

Tabel 9. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>										
Mo del	R	R Squ are	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimat e	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Chang e	F Change	df 1	df2	Sig. F Change	
1	.951 ^a	.905	.857	139.038	.905	18.978	3	6	.002	1.066
a. Predictors: (Constant), PBV, Struktur Modal, Laba Bersih										
b. Dependent Variable: Harga Saham										

Sumber: SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diketahui nilai statistik *Durbin-Watson* (DW) yang didapat adalah 1,066. Nilai ini selanjutnya dikomparasikan dengan nilai kritis dL dan dU dari tabel Durbin-Watson. Menggunakan jumlah observasi (N) = 10 dan jumlah variabel independen (k) = 3 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai dL = 0,5253 dan dU = 2,0163. Kaidah pengujian Durbin-Watson menyatakan bahwa jika nilai DW terbukti berada di antara dL dan dU ($dL < DW < dU$), maka pengujian berada dalam area keraguan (*inconclusive*). Oleh karena nilai DW (1,063) berada di antara 0,5253 dan 2,0163, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keraguan.

Dari hasil diatas terdapat adanya keraguan dalam menentukan ada atau tidaknya gejala autokorelasi, maka untuk memutuskan hal tersebut dapat dilakukan uji alternatif lain yang dapat memberikan kesimpulan pasti, dengan menggunakan metode *Run Test*.

Tabel 10. Run test

<i>Runs Test</i>	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2.48683
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber: SPSS versi 26

Dari hasil pengujian menggunakan metode *Run Test* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,737 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi dari uji penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7791.310	4396.732		-1.772	.127		
	Laba Bersih	255.141	127.231	.559	2.005	.092	.204	4.894
	Struktur Modal	86.843	170.317	.125	.510	.628	.265	3.776
	PBV	1581.997	422.270	.611	3.746	.010	.598	1.673
a. Dependent Variable: Harga Saham								

Sumber: SPSS versi 26

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

Berdasarkan tabel diatas, digunakan untuk menggambarkan model persamaan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = -7791,310 + 255,141 X_1 + 86,843 X_2 + 1581,997 X_3$$

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a): Nilai konstanta sebesar -7791,310 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai prediksi Harga Saham adalah -7791,310. Nilai negatif ini tidak diartikan secara literal, melainkan menggambarkan kecenderungan penurunan harga saham jika tidak ada pengaruh dari ketiga variabel independen.
- b. Koefisien regresi untuk Laba Bersih (b₁) bernilai 255,141. Angka positif ini mengindikasikan bahwa Laba Bersih memiliki pengaruh searah terhadap Harga Saham. Setiap peningkatan satu unit Laba Bersih diprediksi akan menaikkan Harga Saham sebesar 255,141 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi untuk Struktur Modal adalah Koefisien regresi sebesar 86,843, menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham. Artinya, perubahan kecil dalam Struktur Modal tidak secara langsung mempengaruhi harga saham PT CIMB Niaga Tbk. Setiap peningkatan satu unit Struktur Modal diprediksi akan menaikkan Harga Saham sebesar 86,843 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi untuk PBV adalah 1581,997. Nilai positif ini menandakan bahwa PBV berpengaruh searah terhadap Harga Saham. Setiap peningkatan satu unit PBV akan mendorong kenaikan Harga Saham sebesar 1581,997 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
	R				Change Statistics

Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin - Watson
1	.951 ^a	.905	.857	139.038	.905	18.978	3	6	.002	1.066
a. Predictors: (Constant), PBV, Struktur Modal, Laba Bersih										
b. Dependent Variable: Harga Saham										

Sumber: SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,905 atau (90, 5%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Laba Bersih, Struktur Modal dan PBV) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 90,5%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Laba Bersih, Struktur Modal dan PBV) yang mampu menjelaskan sebesar 90,5% variasi variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya sebesar 9,5% dipengaruhi oleh factor lain atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 13. Uji t

<i>Coefficients^a</i>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7791.310	4396.732		-1.772	.127		
	Laba Bersih	255.141	127.231	.559	2.005	.092	.204	4.894
	Struktur Modal	86.843	170.317	.125	.510	.628	.265	3.776
	PBV	1581.997	422.270	.611	3.746	.010	.598	1.673
a. Dependent Variable: Harga Saham								

Sumber: SPSS versi 26

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan:

- Pengaruh Laba Bersih (X1) terhadap Harga Saham (Y): Dari Tabel *Coefficients*, diperoleh nilai statistik t-hitung 2,005 yang menghasilkan nilai signifikansi 0,92. Mengingat nilai Sig. 0,92 lebih besar dari 0,05 ($0,92 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Temuan ini mengonfirmasi bahwa variabel Laba

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

Bersih (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y).

- b. Pengaruh Struktur Modal (DER) (X2) terhadap Harga Saham (Y): Berdasarkan Tabel *Coefficients*, didapat nilai t-hitung 0,510 dengan nilai signifikansi 0,628. Karena nilai Sig. 0,628 lebih besar dari 0,05 ($0,628 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel Struktur Modal (DER) (X2) secara parsial tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y).
- c. Pengaruh PBV (X3) terhadap Harga Saham (Y): Hasil dari Tabel *Coefficients* menunjukkan nilai t-hitung 3,746 dengan nilai signifikansi 0,10. Disebabkan nilai Sig. 0,10 lebih kecil dari 0,05 ($0,10 < 0,05$), maka hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah variabel PBV (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

2) Uji F

Tabel 14. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1100650.474	3	366883.491	18.978	.002 ^b
	Residual	115989.526	6	19331.588		
	Total	1216640.000	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), PBV, Struktur Modal, Laba Bersih						

Sumber: SPSS versi 26

Dengan mengambil dasar keputusan yaitu:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar sebesar 18,978 yang di iringi dengan tingkat signifikansi 0,002. Oleh karena nilai signifikansi (0,002) tersebut lebih kecil dari pada tingkat signifikansi (α) 0,05,

maka H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV (X_3) secara simultan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di PT CIMB Niaga selama periode 2015-2024.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data diatas dalam pengujian Pengaruh Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV terhadap Harga Saham di PT CIMB Niaga Tbk tahun 2015-2024. Maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan hasil dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih memiliki nilai t_{hitung} 2,005, nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($2.005 < 2.446$). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.092, yang mana nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0.092 > 0.05$). Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Meskipun koefisien regresi bernilai positif 255,141, namun tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa hubungan ini tidak cukup kuat secara statistik dalam model ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2021) yang menyatakan bahwa variabel Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan pada Harga Saham, karena investor lebih mempertimbangkan faktor keberlanjutan usaha jangka panjang dibandingkan fluktuasi laba satu periode.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (DER) memiliki t_{hitung} 0,510, nilai ini jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.510 < 2.446$). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.628, yang mana nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0.628 > 0.05$). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin et al. (2023) yang menemukan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya komposisi utang tidak menjadi penentu utama dalam penilaian kinerja di mata stakeholder.

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

3. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel PBV memiliki nilai t_{hitung} 3,746, nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3.746 > 2.446$). Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.010, yang mana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0.010 < 0.05$). Maka, hipotesis ketiga (H_3) bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasidhi & Dewi (2022) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan, di mana rasio ini menjadi sinyal kuat bagi investor dalam menilai kewajaran harga saham.

4. Pengaruh Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV terhadap Harga Saham secara Simultan

Pengujian hipotesis keempat (H_4) Berdasarkan hasil Uji F, ditemukan bahwa Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,978 yang lebih besar dari F_{tabel} 4,76, serta nilai signifikansi 0,002. Oleh karena nilai signifikansi (0,002) tersebut lebih kecil dari pada tingkat signifikansi (α) 0,05. Secara simultan, ketiga variabel ini membentuk fundamental yang kuat. Meskipun secara parsial Laba Bersih dan Struktur Modal tidak signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan PBV, ketiganya mampu menjelaskan pembentukan harga saham dengan sangat baik (sebesar 90,5%). Ini membuktikan bahwa investor tidak melihat satu indikator saja, melainkan melihat kombinasi antara kemampuan mencetak laba, pengelolaan risiko utang, dan persepsi nilai pasar secara keseluruhan dalam menentukan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021) yang menyimpulkan bahwa faktor fundamental (seperti Laba dan Utang) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perbankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui Pengaruh Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV terhadap Harga Saham di PT CIMB Niaga Tbk tahun 2015-2024, maka dapat ditarik kesimpulan menjadi beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan dari bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham: Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih memiliki nilai signifikansi 0,92, yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini mengonfirmasi penolakan H_{a1} , yang berarti Laba Bersih terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk tahun 2015-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam periode observasi, fluktuasi laba bersih yang dilaporkan perusahaan tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor secara individual dalam pengambilan keputusan investasi yang berdampak pada harga saham.
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham: Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk variabel Struktur Modal menunjukkan nilai signifikansi 0,628, yang jauh lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini membawa pada kesimpulan penolakan H_{a2} , yang berarti Struktur Modal terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham PT. CIMB Niaga Tbk tahun 2015-2024 dalam periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio *leverage* yaitu Struktur Modal PT CIMB Niaga Tbk selama periode penelitian tidak memberikan pengaruh statistik yang berarti terhadap valuasi harga sahamnya. Investor kemungkinan memandang tingkat *leverage* perusahaan masih dalam batas wajar dan terkelola.
3. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham: Hasil pengujian hipotesis parsial (Uji t) untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) mencatat nilai signifikansi 0,010, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_{a3} diterima, yang menyimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk tahun 2015-2024. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pasar dan ekspektasi pertumbuhan di masa depan yang tercermin dalam rasio PBV, merupakan faktor krusial yang membentuk harga saham perusahaan.

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

4. Pengaruh Simultan Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV terhadap Harga Saham: Hasil pengujian hipotesis simultan (Uji F) diperoleh nilai F-hitung sebesar 18,978 dengan nilai signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini mengonfirmasi penerimaan H_{a4} . Kesimpulannya adalah Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT CIMB Niaga Tbk tahun 2015-2024. Temuan ini didukung oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.905, yang mengindikasikan bahwa 90,5% variasi pada Harga Saham mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sementara sisanya (9,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Pengembangan Sampel: Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel, baik dengan menambah periode waktu penelitian (misalnya 15-20 tahun) atau dengan mengubah frekuensi data menjadi kuartalan (jika memungkinkan) untuk memperbanyak jumlah observasi (N). Alternatif lain adalah menggunakan data panel dengan melibatkan beberapa perusahaan perbankan sejenis agar hasil lebih komparatif dan general.
- 2) Pengembangan Model: Disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang secara teoretis relevan, seperti variabel fundamental (misal: *Return on Assets* (ROA), *Non-Performing Loan* (NPL)) atau variabel makroekonomi (misal: Suku Bunga BI, Inflasi) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan harga saham.
- 3) Metodologi: Untuk penelitian selanjutnya yang menghadapi indikasi multikolinearitas, disarankan untuk menerapkan teknik remediasi, seperti transformasi data, eliminasi variabel, atau menggunakan metode estimasi alternatif seperti Ridge Regression untuk mengatasi bias pada koefisien regresi.

2. Bagi Perusahaan

Mengingat signifikansi Laba Bersih, manajemen PT CIMB Niaga Tbk disarankan untuk terus memprioritaskan strategi yang berfokus pada peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan. Kinerja laba yang solid terbukti menjadi sinyal fundamental yang sangat diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Temuan signifikansi PBV menunjukkan bahwa pasar menaruh ekspektasi tinggi terhadap pertumbuhan perusahaan. Manajemen diharapkan dapat mengelola ekspektasi ini dengan baik melalui komunikasi korporat yang transparan, inovasi layanan, dan tata kelola perusahaan yang baik untuk mempertahankan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan. Meskipun Struktur Modal tidak terbukti signifikan dalam model ini, manajemen tetap harus menerapkan kebijakan utang yang kehati-hatian. Menjaga struktur modal pada level yang optimal sangat penting untuk efisiensi biaya modal dan menjaga solvabilitas jangka panjang, yang pada akhirnya akan menopang kepercayaan investor.

3. Bagi Pembaca

- 1) Bagi Investor: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam analisis fundamental saham PT CIMB Niaga Tbk. Investor disarankan untuk memberikan perhatian khusus pada rasio Laba Bersih, Struktur Modal, dan PBV. Namun, investor tidak boleh bergantung hanya pada tiga variabel ini dan harus mempertimbangkan keterbatasan penelitian, serta melakukan analisis komprehensif terhadap faktor lain sebelum mengambil keputusan investasi.
- 2) Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi empiris dan titik awal untuk diskusi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor perbankan Indonesia, khususnya dalam konteks studi kasus.

PENGARUH LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT CIMB NIAGA TBK TAHUN 2015-2024

DAFTAR REFERENSI

- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114–129. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2.2156>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.
- Batubara, R. H., Tanjung, M., & Sugianto, S. (2020). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri perbankan. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 1, pp. 849–863).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 15). Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. BPFE.
- Hidayat, W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indra, P., Made, I., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Irfani, A. S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Edisi Revisi*.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-3)*. PT Raja Grafindo Persada. KEUANGAN. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mahasidhi, I. G. B. N. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Price To Book Value, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Investor Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 383–392. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/39749/22888>
- Muslich, & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Ailangga University Press.
- Ningsih, M. H. (2021). *Pengaruh Laba Bersih dan Return On Investment Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020 (Skripsi Sarjana)*.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan.

Rahayu, L., Mulyadi, & Supriyadi, E. (2021). Laba Bersih, Rasio Hutang Atas Modal, Arus Kas Operasi, dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan (JRAP)*, 8(1), 122–135.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.10>

Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.